BAB 5 Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengeni pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa SMA X diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Y) pada siswa SMA X. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.602 menunjukkan bahwa konsep diri dan motivasi belajar secara simultan mampu menjelaskan 60.2% variasi prokrastinasi akademik, sedangkan 39.8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh konsep diri dan motivasi belajar secara simultan terhadap prokrastinasi akademik diterima.
2. Konsep diri (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Y) pada siswa SMA X. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademiknya. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan konsep diri terhadap prokrastinasi akademik diterima. Konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 49.49% terhadap prokrastinasi akademik.
3. Motivasi belajar (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Y) pada siswa SMA X. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademiknya. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik diterima. Motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 10.69% terhadap prokrastinasi akademik.
4. Gambaran konsep diri siswa SMA X mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 78 siswa (61.9%) dari total 126 siswa.
5. Gambaran motivasi belajar siswa SMA X mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 85 siswa (67.5%) dari total 126 siswa.
6. Gambaran prokrastinasi akademik siswa SMA X mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 94 siswa (74.6%) dari total 126 siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak :

SUNAN GUNUNG DJATI

Bagi Instansi. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa konsep diri dan motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik, sekolah diharapkan dapat menyusun berbagai program yang mendukung peningkatan konsep diri dan motivasi belajar siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling, pelatihan pengembangan diri, pemberian apresiasi terhadap prestasi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Selain itu, guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang menarik, memberikan umpan balik yang membangun, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan tingkat prokrastinasi akademik siswa dapat berkurang sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Peneliti selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya hanya melibatkan siswa SMA sederajat sebagai subjek penelitian dan hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu konsep diri dan motivasi belajar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan subjek dari jenjang pendidikan, wilayah, atau karakteristik yang lebih beragam agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi prokrastinasi akademik, seperti regulasi diri, efikasi diri, manajemen waktu, disiplin belajar, *academic burnout*, dukungan sosial, dukungan orang tua, stres akademik, maupun penggunaan media sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG